

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era 5.0 saat ini *smartphone* menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan masyarakat. Segala sesuatu kegiatan dapat dilakukan dengan sekali pencet pada layar *smartphone* seperti halnya pada proses kegiatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan dimana pemerintah telah memerintahkan kepada seluruh elemen fasilitas kesehatan untuk berevolusi menuju elektronik. Peralihan sistem pelayanan manual menuju ke elektronik mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kepada pasien. Salah satu kegiatan pada pelayanan di fasilitas kesehatan yang terdampak dalam perkembangan sistem informasi adalah pengelolaan rekam medis. Dalam perihal pengaturan manajemen dan pengelolaan data rekam medis merupakan kegiatan yang penting dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan.

Menurut (Permenkes Nomor 24, 2022) tentang rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada penyelenggaraan rekam medis, sering terjadi kehilangan atau salah penempatan dokumen rekam medis (*missfile*). Terjadinya *missfile* dikarenakan dalam kegiatan peminjaman dokumen rekam medis tidak dikelola dengan baik oleh petugas filing, sehingga keberadaan dokumen rekam medis sering kali tidak ditemukan pada tempatnya. Oleh sebab itu, diperlukannya pengendalian terhadap peminjaman dokumen rekam medis (Islamiati et al., 2021).

Pengendalian rekam medis merupakan suatu pengawasan atau pengontrolan baik dalam peminjaman rekam medis dari rak penyimpanan maupun pengembalian rekam medis ke dalam rak penyimpanan. Berdasarkan aturan (Permenkes, 2008) dalam proses peminjaman dokumen rekam medis

wajib dikembalikan dalam waktu 1× 24 jam setelah pasien pulang. Keterlambatan dalam pengembalian dokumen rekam medis dapat menyebabkan proses pelayanan kesehatan kepada pasien akan terganggu. Oleh karena itu, setiap dokumen rekam medis yang keluar karena dipinjam baik saat pelayanan ataupun diluar jam pelayanan wajib dicatat dalam buku ekspedisi kemudian diberikan *tracer* sebagai penanda pada rak penyimpanan.

Dalam pengendalian rekam medis tidak hanya dapat dilakukan secara manual, tetapi dapat dalam bentuk komputerisasi. Bentuk komputerisasi menurut (Shabira & Junaedi, 2023) adalah menerapkan sistem pengendalian rekam medis secara otomatis dalam komputer dari data pasien yang berkunjung dalam satu hari melalui suatu aplikasi E-Puskesmas NG yang kemudian dapat diubah kedalam bentuk *excel* atau kedalam bentuk laporan lain bertujuan untuk mempermudah pekerjaan petugas penyimpanan rekam medis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanto et al., 2022), dalam melakukan pembuatan desain *user interface* di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang menggunakan SPO (Standar Prosedur Operasional) sebagai acuan dalam pembuatan desain *user interface* peminjaman dan pengembalian berdasarkan kebutuhan fungsional dan non fungsional petugas berdasarkan *personality* ke dalam tiga komponen warna, *layout*, dan *control*. Rancang sistem yang digunakan adalah sistem UML yang meliputi *Use case*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

Dari hasil penelitian sebelumnya dan hasil wawancara saat studi pendahuluan dengan petugas rekam medis Puskesmas Dinoyo yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 diketahui bahwa pernah terjadi kehilangan dan keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pasien karena pelayanan peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis khususnya pada peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis diluar jam pelayanan di Puskemas Dinoyo belum terkomputerisasi. Pelayanan peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis masih manual ditulis

tangan pada buku ekspedisi sehingga hal ini kurang efisien. Dalam buku ekspedisi yang digunakan di Puskesmas Dinoyo hanya tertera tanggal peminjaman tanpa diikuti dengan tanggal pengembalian dokumen rekam medis, sehingga hal ini membuat petugas rekam medis kesulitan dalam melakukan pengawasan dokumen. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan bentuk desain *user interface* peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo.

Pada proyek akhir yang penulis buat berjudul desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo, terdapat kesamaan pada sistem yang digunakan yaitu menggunakan sistem UML namun pada bentuk desain memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian ini ditambahkan *fitur* daftar *user* dan *scan barcode*. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran *Interface* yang berguna bagi puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan kemudahan petugas rekam medis dalam melakukan kegiatan pengawasan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

## **1.2 Alasan Pemilihan Tema Proyek Akhir**

*Smartphone* saat ini bukan lagi menjadi kebutuhan tersier, melainkan *smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer di era 5.0. Sebagian kehidupan di masyarakat membutuhkan *smartphone*. Saat ini pemerintah tengah menggencarkan rekam medis elektronik, hal ini menunjukkan segala aspek kehidupan kedepannya tidak akan bisa dipisahkan dari kehidupan internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo pada tanggal 28 Agustus 2023 diketahui bahwa pernah terjadi kehilangan dokumen rekam medis dan sistem peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Dinoyo masih belum terkomputerisasi sehingga hal ini yang membuat peneliti memilih tema proyek akhir membuat

desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo.

### **1.3 Tujuan Proyek Akhir**

1. Membuat konsep desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo.
2. Merancang *Prototype* desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo dengan menggunakan aplikasi Figma.
3. Mengukur tingkat penerimaan hasil desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android di Puskesmas Dinoyo dengan menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*).

### **1.4 Manfaat Proyek Akhir**

1. Hasil dari proyek ini dapat digunakan sebagai referensi desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android dalam hal tracking dokumen rekam medis pada pelayanan kesehatan.
2. Hasil dari proyek akhir ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Puskesmas Dinoyo dalam pembuatan rancang desain *user interface* peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien berbasis android sebagai upaya meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan.